



Nomor : 99/WK/SEKPER/2025

Jakarta, 20 Februari 2025

Kepada Yth. :

**Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal,
Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPO
atas Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022**

Dengan hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") atas Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 yang akan dilaksanakan pada Kamis, 20 Maret 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini Perseroan sampaikan Bukti Iklan Pengumuman RUPO yang telah dilakukan pada Kamis, 20 Februari 2025 pada Surat Kabar Investor Daily Indonesia sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Lamp : 1 Berkas

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Wali Amanat PT Bank KB Bukopin Tbk
- Direksi

Kredit Awal Tahun Seret

JAKARTA, ID – Laju pertumbuhan kredit industri perbankan di awal tahun memang biasanya cenderung landai. Terlihat dari data Bank Indonesia (BI) pada Januari 2025, di mana kredit perbankan naik 10,27% secara tahunan (*year on year/yoj*).

Oleh Nida Sahara

Apabila dibandingkan dengan akhir Desember 2024 yang kreditya tumbuh 10,39% (*yoj*), terdapat penurunan pertumbuhan, meskipun tidak jauh signifikan. Namun, apabila dibandingkan dengan posisi Januari 2024, posisi kredit Januari tahun ini memang rendah, di mana Januari 2024 kredit naik 11,83% (*yoj*). Jika mengacu pada target pertumbuhan kredit dari BI yang sebesar 11-13% (*yoj*) untuk tahun ini, realisasi di awal tahun masih di bawah target.

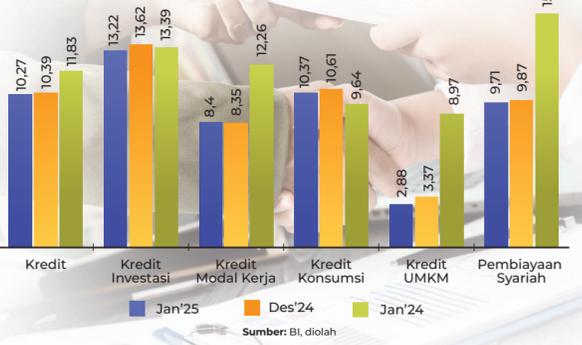
Kendati demikian, Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan bahwa kredit perbankan tetap kuat mendukung pertumbuhan ekonomi. Pada Januari 2025, pertumbuhan kredit mencapai 10,27% (*yoj*), didorong oleh sisi penawaran dan permintaan.

“Dari sisi penawaran, pertumbuhan kredit ditopang oleh realokasi alat likuid ke kredit oleh perbankan yang masih berlanjut, dukungan pendanaan dari pertumbuhan DPK yang masih terjaga, serta ketersediaan likuiditas yang tetap baik sejalan dengan implementasi penguatan KLM,” tutur Perry dalam konferensi pers, Rabu (19/2/2025).

Dari sisi permintaan, pertumbuhan kredit didukung oleh kinerja penjualan korporasi yang masih tumbuh positif di tengah konsumsi rumah tangga yang terbatas. Ber-

Intermediasi Perbankan

(% yoj)



dasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit investasi sebesar 13,22% (*yoj*) per Januari 2025, lebih rendah dari posisi Desember 2024 sebesar 13,62% (*yoj*) atau posisi Januari 2024 sebesar 13,39% (*yoj*).

Berikutnya, kredit modal kerja pada Januari 2025 meningkat 8,4% (*yoj*), naik dari akhir tahun lalu yang tumbuh 8,35% (*yoj*). Namun, jika dibandingkan dari Januari 2024 yang tumbuhnya 12,26% (*yoj*), realisasi ini jauh melandai.

Berikutnya, kredit konsumsi awal tahun 2025 tumbuh 10,37% (*yoj*), angka ini memang lebih rendah dari akhir Desember 2024 yang naik 10,61% (*yoj*), tetapi lebih tinggi dari posisi Januari 2024 yang naik 9,64% (*yoj*).

Kemudian, pembiayaan syariah per Januari 2025 tumbuh sebesar 9,71% (*yoj*). Sementara kredit UMKM tumbuh 2,88% (*yoj*) di awal tahun ini. “Ke depan, Bank Indonesia akan turut mendorong pertumbuhan kredit melalui berbagai kebijakan makprudensial yang akomodatif sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi,” imbuh Perry.

Berdasarkan laporan keuangan bulanan BCA per Januari 2025, kredit yang disalurkan mencapai Rp 893,02 triliun, tumbuh 15,07% (*yoj*). Realisasi tersebut jauh di atas pertumbuhan kredit industri perbankan.

Menanggapi masih landainya pertumbuhan kredit di awal tahun, Pengamat Perbankan & Praktisi Sis-

tem Pembayaran Arianto Muditomo mengatakan bahwa tren kredit di awal tahun cenderung lebih lemah dibandingkan akhir tahun karena beberapa faktor utama. Pertama, permintaan kredit biasanya lebih tinggi pada kuartal IV akibat belanja korporasi untuk tutup buku dan konsumsi rumah tangga selama musim liburan.

Kedua, di awal tahun, banyak perusahaan masih menyusun anggaran dan strategi bisnis sehingga ekspansi kredit lebih lambat. “Selain itu, faktor musiman seperti siklus anggaran pemerintah dan sentimen ekonomi global juga memengaruhi pola penyaluran kredit di awal tahun,” ujar Arianto kepada *Investor Daily*.

Menurut dia, tren kredit di kuartal I kemungkinan tetap tumbuh tetapi masih moderat, melanjutkan perlambatan dari akhir tahun sebelumnya. Pertumbuhan kredit biasanya meningkat signifikan pada kuartal II dan III. Didorong oleh aktivitas ekonomi yang lebih aktif setelah penyesuaian awal tahun, pencairan proyek pemerintah, serta momentum Ramadan dan lebaran yang meningkatkan kredit konsumsi.

“Kuartal IV juga sering mencatat lonjakan kredit karena belanja akhir tahun serta kebutuhan modal kerja menjelang tutup buku,” papar dia.

Guyur Likuiditas

Guna mendorong penyaluran kredit perbankan nasional, BI

juga terus memperkuat efektivitas implementasi kebijakan insentif likuiditas makprudensial (KLM). Mulai 1 Januari 2025, KLM diarahkan untuk mendorong kredit perbankan untuk mendukung pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja.

Insentif KLM telah disalurkan pada sektor-sektor yang mendukung pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja. Antara lain sektor pertanian, perdagangan dan manufaktur, transportasi, pergudangan dan pariwisata dan ekonomi kreatif, konstruksi, *real estate*, dan perumahan rakyat, serta UMKM, ultramikro, dan hijau. “Hingga minggu kedua Februari 2025, BI telah memberikan insentif KLM sebesar Rp 295 triliun, atau meningkat sebesar Rp 36 triliun dari Rp 259 triliun pada akhir Oktober 2024,” beber Perry.

Adapun, dari jumlah tersebut, insentif telah diberikan kepada kelompok bank BUMN sebesar Rp 129,2 triliun, bank umum swasta nasional (BUSN) sebesar Rp 131,9 triliun, Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebesar Rp 28,7 triliun, dan kantor cabang bank asing (KCBA) sebesar Rp 4,9 triliun.

Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan pemerintah untuk mendukung kesuksesan program-program dalam Asta Cita melalui peningkatan KLM guna mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan perbankan pada sektor-sektor prioritas, termasuk

sektor perumahan dan pertanian.

Perry mengungkapkan, BI meningkatkan insentif KLM dari semula Rp 23,2 triliun menjadi Rp 80 triliun bagi perbankan yang menyalurkan kredit prioritas. “Itu maknanya semula kami beri insentif 4% dari DPK kami tingkatkan jadi 5% dari DPK, bahwa insentif likuiditas itu untuk mendorong kredit perbankan ke sektor riil. Oleh karena kami memperkuat sinergitas dengan program pemerintah agar sektor riil meningkat,” kata Perry.

Menurut dia, apabila sektor riil meningkat, tentu akan mendorong permintaan kredit di bank, yang akhirnya perbankan turut menyalurkan kredit dan mendapatkan insentif likuiditas tersebut. Pihaknya juga memperkuat koordinasi dengan pemerintah, dalam hal ini BI turut mendukung Menteri Perumahan dalam program 3 juta rumah. Adapun, selama ini dana FLPP berasal dari APBN, untuk mendukung lebih lanjut, BI menyiapkan insentif dana dari GWM.

“Setelah kami hitung-hitung kenapa kami meningkatkan kebijakan insentif secara bertahap dari Rp 23,2 triliun menjadi Rp 80 triliun. Oleh karena itu, kami mempererat program-program pemerintah termasuk FLPP supaya dananya bisa dari KLM juga,” sambung dia.

Ke depannya, BI juga akan berkoordinasi untuk mendukung Asta Cita pemerintahan Prabowo Subianto seperti program ketahanan pangan dan hilirisasi pertanian.

Aset Kustodian BSI Tembus Rp 115 Triliun

JAKARTA, ID - 19 Februari 2025. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) secara konsisten memperkuat bisnis kustodian guna mengoptimalkan potensi ekosistem syariah di pasar modal yang belum tergarap maksimal. Per Januari 2025, perseroan dipercaya mengelola *asset under custody* (AUC) mencapai lebih dari Rp 115 triliun, tumbuh 28% secara tahunan (*year on year/yoj*).

Atas kinerja positif tersebut, BSI meraih penghargaan sebagai Best Islamic Custody Bank 2024 pada 18th Annual Deal & Solution yang diselenggarakan Alpha South East Asia di Malaysia. Direktur *Treasury & International Banking* BSI Ari Rizaldi mengatakan, pihaknya optimistis bahwa dana kelolaan kustodian nasabah (AUC) akan terus meningkat

pada tahun ini, selaras upaya BSI memperkuat bisnis treasury dan mendorong layanan pasar modal (*capital market*) berbasis syariah bagi nasabah.

“Kami akan terus mendorong bisnis ini meraih kinerja positif dan tumbuh berkelanjutan. BSI adalah bank syariah pertama yang terdaftar sebagai bank kustodian. Optimisme tersebut didukung oleh pangsa pasar Islamic ecosystem yang potensinya masih cukup besar untuk dioptimalkan,” ujar Ari dalam keterangannya, Rabu (19/2/2025).

Ari menjelaskan, sebagai bank kustodian, BSI terus memperkuat layanan seperti pengadministrasian efek-efek syariah yang dimiliki nasabah. Selain itu, BSI memberikan layanan penyelesaian transaksi efek syariah dan pencatatan

imbal hasilnya. Tahun ini BSI akan terus mengembangkan bisnis kustodian pada segmen ritel diantaranya reksadana ritel.

Produk unggulan dari BSI adalah layanan *capital market* berbasis syariah di antaranya *safekeeping, fund services*, wali amanat dan keagenan.

“Saat ini, segmen nasabah yang menjadi kelolaan BSI seperti manajer investasi, asuransi, dana pensiun, lembaga negara, *securities crowd funding* dan bank. Kami yakin ke depan masih banyak potensi yang akan terus digarap, terutama segmen *Islamic ecosystem*, ekosistem lembaga negara dan juga nasabah ritel,” pungkasnya. (nid)

Petrosea Luncurkan Program Beasiswa Cemerlang, Dukung Pendidikan dan Kesempatan Kerja bagi Putra Putri Daerah



JAKARTA – PT Petrosea Tbk (PTRO) meluncurkan program Beasiswa Petrosea Cemerlang (BPC) dalam opening ceremony di lokasi proyek Kideco Jaya Agung, Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur. Program beasiswa ini ditargetkan khusus untuk mendukung putra putri daerah dan mencetak talenta muda berkualitas dari wilayah operasional perusahaan.

Program BPC merupakan program beasiswa yang diberikan kepada 10 lulusan terbaik dari SMA sederajat di wilayah lingkaran operasional proyek Petrosea yang diseleksi untuk melanjutkan kuliah S1 dengan full scholarship di Universitas Terbuka dengan memilih jurusan yang relevan dengan kebutuhan operasional Perusahaan. Para penerima beasiswa akan mendapatkan biaya kuliah dari Petrosea, dan nantinya akan direkrut sebagai karyawan Petrosea dengan jenjang karier yang bertahap.

Program ini merupakan realisasi dari tagline Action for Growth milik Petrosea yang

tidak hanya berfokus pada operasional pertambangan saja, namun juga berfokus pada pengembangan masyarakat di wilayah operasional sekitar, serta memberikan dukungan untuk pendidikan tinggi dan membuka kesempatan kerja jangka panjang di Perusahaan bagi putra putri daerah.

“Kami berharap bahwa melalui program ini, Petrosea dapat mendukung putra putri daerah dan generasi muda dalam mewujudkan impiannya, sekaligus memberikan kontribusi positif untuk keluarga masing-masing serta masyarakat sekitar,” ujar Iman Darus Hikhman, Mining and Mine Services Director PT Petrosea Tbk.

Di awal proses, sebanyak 17 peserta mengikuti proses seleksi yang merupakan lulusan terbaik dari SMAN 1 Batu Sopang dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Fathur Rahman Batu Sopang. Dari proses seleksi yang dilakukan, tiga lulusan terbaik akhirnya terpilih sebagai penerima Beasiswa Petrosea Cemerlang untuk tahun 2025.

Program BPC merupakan wujud nyata komitmen Petrosea dalam mengimplementasikan aspek Environmental, Social & Governance (ESG), termasuk dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan di sekitar area operasional Perusahaan. Melalui program ini, diharapkan dapat membuka peluang bagi generasi muda, khususnya masyarakat lingkaran operasional Perusahaan untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi langsung dalam mendukung kebutuhan operasional Petrosea, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Seluruh target kinerja operasional dan keuangan Petrosea didukung oleh budaya Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang kuat melalui penerapan target zero accident, operational excellence dan continuous improvement, serta faktor pengelolaan risiko dan Good Corporate Governance (GCG) sebagai tulang punggung perusahaan yang berkesinambungan.

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019, Akta No. 53, tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya (“Perjanjian Perwaliamanatan”), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 (“RUPO”) di Jakarta pada hari Kamis, tanggal 20 Maret 2025. Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Ortoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari Kamis, tanggal 6 Maret 2025.

Jakarta, 20 Februari 2025
WASKITA KARYA PERSEOROTAN Tbk
PT BANK MEGA Tbk

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI IV WASKITA KARYA TAHUN 2022

PT Bank KB Bukopin Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat atas Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 (“Obligasi”) berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 No. 11 tanggal 11 Maret 2022 sebagaimana diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dalam Akta No. 47 tanggal 22 April 2022, yang mana seluruhnya dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan (seluruhnya secara bersama-sama disebut sebagai “Perjanjian Perwaliamanatan”), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 (“Pemegang Obligasi”) bahwa Wali Amanat akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”) atas permintaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (“Emiten”) yang disampaikan melalui surat Emiten No. 234/WK/DIR/2025 tanggal 18 Februari 2025 perihal Permohonan Pelaksanaan dan Penyampaian Informasi terkait Rapat Umum Pemegang Obligasi IV Tahun 2022. Pelaksanaan RUPO Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 rencananya akan dilaksanakan di Ruang Auditorium Lantai 11, Waskita Heritage, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2025 pukul 13.30 WIB, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang terkait. Sesuai Perjanjian Perwaliamanatan, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional pada hari Kamis tanggal 6 Maret 2025. Pemegang Obligasi yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (“KTUR”) dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.

Jakarta, 20 Februari 2025
WASKITA KARYA PERSEOROTAN Tbk
PT BANK KB BUKOPIN Tbk